

REDESIGN SIGN SYSTEM PENANGKARAN PENYU DI PARIAMAN

JURNAL

Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Desain Komunikasi Visual



OLEH:

**MILA DARMAYATI
NIM.1301198 / 2013**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

JURNAL

REDESIGN SIGN SYSTEM PENANGKARAN PENYU DI PARIAMAN

Mila Darmayati

Artikel in disusun berdasarkan karya akhir Mila Darmayati "Redesign Sign Sistem Penangkaran Penyus di Pariaman" untuk persyaratan wisuda periode Maret 2018 dan telah diperiksa/ditetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Februari 2018

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I



Hendra Afriwan, S.Sn, M.Sn
NIP: 19770401200812.1.002

Dosen Pembimbing II



Riri Trinanda, S.Pd. M.Sn.
NIP: 19801023.200812.1.002

Megetahui:

Ketua Jurusan Seni Rupa



Drs. Syafwandi, M.Si

NIP: 19570101.198103.1.010

REDESIGN SIGN SYATEM PENANGKARAN PENYU DI PARIAMAN

**Mila Darmayati¹, Hendra Afriawan, S.Sn. M.Sn², Riri Trinanda, S.Pd.
M.Sn.³**

Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Miladarmayati.md@gmail.com

ABTRAK

Mila Darmayati. 2018. *Redesain Sign system Penangkarn Penyu di Pariaman*

Sign system merupakan tanda yang biasa digunakan sebagai sarana untuk mempermudah pengunjung agar lebih mudah berinteraksi dengan lingkungannya. mengartikan suatu petunjuk, perintah atau larangan melalui simbol-simbol yang mengungkapkan makna aturan-aturan yang mudah dipahami khalayak umum. *Sign system* yang baik ialah sebuah media yang dapat mengkomunikasikan informasi yang terarah dengan mempertimbangkan keselarasan antara warna, huruf, bentuk, ukuran, layout dan secara ekonomis dapat menghemat waktu dan biaya, serta memiliki tingkat keterbacaan yang baik.

Tujuan dari pembuatan *sign system* ini ialah untuk memperbaiki *sign system* yang sudah ada agar lebih komunikatif dari segi pemilihan *font*, warna, *layout*, materil *sign system* dan juga lokasi penempatan *sign system* dikawasan konservasi dalam membantu mempermudah pengunjung Penangkaran Penyus di Pariaman saat menuju dan berada di kawasan Penangkaran Penyus. Target audience dari perancangan ini adalah masyarakat Pariaman, khususnya pelajar SLTP dan SLTA. Selain latar belakang pengunjung lebih banyak remaja yang melakukan kunjungan edukasi, Remaja juga merupakan individu yang memiliki kemampuan kognitif yang cukup baik sehingga penyampaian pesan akan lebih efektif.

Media *sign system* ini berisi teks dan ilustrasi dalam perancangan. Rancangan ini dibuat dengan menggunakan teori buku Desain Komunikasi Visual, *Layout*, Ilustrasi, dan Tipografi. Metode analisis data yang dilakukan adalah 5W+1H yang didapatkan dengan metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Media utama dalam perancangan ini didukung oleh beberapa media pendukung seperti: poster, pin, gantungan kunci, stiker, baju, *totebag*, dan *notebook*. Selain sebagai media pendukung, media-media ini juga berfungsi sebagai media promosi.

¹Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2018

²Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: *Sign System, Penangkaran Penyu, Pariaman, Ilustrasi, Penyu*

REDESIGN SIGN SYSTEM OF PENYU INCLUDING IN PARIAMAN

Mila Darmayati³, Hendra Afriawan, S.Sn. M.Sn⁴, Riri Trinanda, S.Pd. M.Sn.³

Visual Communication Design Studies Program
FBS State University of Padang
Email: Miladarmayati.md@gmail.com

ABSTRACT

Sign system is a sign commonly used as a means to facilitate visitors to more easily interact with the environment. defines a directive, a command or a prohibition through symbols expressing the meaning of rules that are easily understood by the general public. A good sign system is a medium that can communicate focused information by considering alignment between color, letter, shape, size, layout and economically can save time and cost, and have a good level of legibility.

The purpose of making this sign system is to improve the existing sign system to be more communicative in terms of font selection, color, layout, material sign system and also the location of placement sign system conservation area in helping facilitate visitors in the Pariaman Turtle Breeding when heading and being in Turtle Breeding area. The audience target of this design is the Pariaman community, especially the junior and senior high school students. In addition to the background of more adolescent visitors who make educational visits, adolescents are also individuals who have good enough kongnitif skills so that delivery of messages will be more effective.

This media sign system contains text and illustrations in the design. This design is made by using the theory of Visual Communication Design books, Layout, Illustration, and Typography. Method of data analysis performed is 5W + 1H obtained by interview data collection method, observation, and documentation.

The main media in this design is supported by some supporting media such as: posters, pins, key chains, stickers, clothes, totebag, and notebook. In addition to supporting media, these media also serve as promotional media.

³Mahasiswa penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2018

⁴Pembimbing I, dosen FBS, Universitas Negeri Padang.

³ Pembimbing II, dosen FBS, Universitas Negeri Pada

A. Pendahuluan

Salah satu dari kawasan konservasi penyu di Indonesia khususnya di Sumatera Barat berada di Kota Pariaman. Kawasan konservasi tersebut berlokasi di Jl. Syekh Abdul Arif Desa Apar, Kecamatan Pariaman Utara berjarak \pm 3 km dari pusat kota Pariaman. Kawasan konservasi ini sudah berdiri sejak tahun 2007 kemudian mulai beroperasi di tahun 2009 dan mulai dibuka untuk umum pada tahun pada awal tahun 2015.

Tentang keberadaan dari kawasan konservasi ini sendiri terlihat dari papan petunjuk arah di pinggir jalan menuju lokasi, di lokasi penangkaran sendiri beberapa papan petunjuk arah (*sign system*) seperti *Welcome Sign* (papan selamat datang), *Direction Sign* (tanda arah) seperti lokasi mushola, toilet, kolam, jenis penyu, laboratorium, dan lain sebagainya, *Map Sign* (peta tanda) masih sangat kurang memadai. Menurut C. S Peirce dalam *sign In Use*, (seperti dikutip Frutiger, 1998) menyatakan bahwa “*Sign* merupakan tanda yang mengartikan pesan, *System* adalah jaringan atau cara, maka *sign system* berarti cara penyampaian pesan atau istilah melalui tanda”.

Beberapa papan petunjuk yang telah dibuat di lokasi konservasi masih kurang menarik secara kajian teori semiotika (ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda ikon, indeks, dan simbol). Pemilihan jenis huruf yang kurang sesuai dan tidak konsisten sehingga dari pengamatan penulis di lapangan banyak pengunjung kesulitan saat membaca informasi dan petunjuk yang berada di lokasi, pemilihan warna yang kurang baik secara visual karena banyak papan

petunjuk yang masih beralaskan karton dan kardus sebagai alas. Lokasi penempatan *sign system* yang tidak sesuai dan beberapa diantaranya justru merusak lingkungan, seperti papan larangan membuang sampah sembarangan yang ditempel pada pohon di taman kawasan konservasi yang justru malah merusak lingkungan. Tidak adanya konsistensi desain sehingga masing-masing papan petunjuk tidak terlihat saling terikat satu sama lain. Serta tingkat keterbacaan yang kurang karena terlalu banyaknya tulisan dalam satu buah papan dan dengan huruf yang ukurannya tidak tepat.

Berdasarkan uraian diatas sangat diperlukan *sign system* (sistem tanda) Penangkaran Penyu di Pariaman sebagai alat informasi atau petunjuk bagi para pengunjung kawasan konservasi ini agar mempermudah menuju lokasi kawasan konservasi dan selama berada di kawasan konservasi. Maka oleh sebab itu penulis memilih salah satu media yang efektif guna membantu untuk mengenalkan serta mempermudah wisatawan untuk mengunjungi kawasan konservasi penyu di Pariaman yaitu dalam bentuk media *Sign System* (sistem tanda) adalah suatu upaya untuk mempermudah komunikasi dengan menggunakan visual gambar, tulisan, ataupun warna yang bertujuan untuk mempermudah pengunjung untuk mencapai tempat tujuan yang akan dikunjungi. Diharapkan nantinya penyampaian tentang keberadaan kawasan konservasi penyu di Pariaman dan petunjuk arah keberadaan fasilitas di lokasi bisa lebih menarik, komunikatif, dan membantu untuk mempermudah wisatawan menuju lokasi dan selama berada di kawasan konservasi. Maka

penulis memilih judul dari laporan Karya Akhir ini adalah “***Redesign Sign System Penagkaran Penyu di Pariaman***”

B. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis *5 W + 1H*

1. What, Apa permasalahannya ?

Sign system yang saat ini ada di kawasan konservasi kurang komunikatif dari segi pemilihan *font, layout*, dan beberapa penempatannya masih tidak sesuai dengan tempat yang strategis dari posisi penempatan seharusnya. Hal ini terlihat dari masih banyaknya pengunjung yang kebingungan ketika hendak pergi ketempat-tempat yang berada dikawasan konservasi, seperti ketika ingin ket toilet pengunjung masih bertanya kepada petugas tentang lokasi dari toilet kawasan konservasi.

2. Where, dimana masalah itu terjadi ?

Permasalahan ini terjadi di Kawasan Konservasi Penyu di Pariaman.

3. When, kapan permasalahan ini terjadi ?

Permasalahan ini terjadi dari peresmian awal kawasan konservasi dibuka untuk umum hingga tahun 2017.

4. Who, siapa yang menerima dampak ?

Perancangan *sign system* ini diharapkan bisa berdampak baik bagi kawasan konservasi serta pengunjung yang hendak berkunjung dan yang berada dikawasan konservasi.

5. Why, kenapa perlu adanya sign system ini ?

Karena dengan adanya *redesign sign system* pengunjung dapat lebih mudah untuk mengetahui lokasi dari kawasan konservasi penyu di Pariaman serta informasi-informasi yang ada di kawasan konservasi dan penempatan yang strategis akan membuat kawasan ini semakin baik sehingga pengunjung tidak perlu kebingungan ataupun menanyakan kepada petugas tentang posisi tempat-tempat yang berada di kawasan konservasi, seperti posisi dari toilet, mushola, kolam induction, kolam tukik, dan lain-lain.

6. How, bagaimana sign system ini dirancang ?

Perancangan *redesign sign system* ini diawali melalui tahapan penentuan tema yaitu tema pelestarian lingkungan, yang kemudian dituangkan dalam ilustrasi, *layout*, dan *font* yang sesuai dengan tema dan target audien dari perancangan dengan merancang *sign system* yang memiliki *unity* dan prinsip-prinsip *sign system* yang baik.

C. Pembahasan

1. Media Utama

Sign system adalah simbol yang dapat mengartikan sebuah tanda atau istilah sebagai pembanding dengan tanda-tanda yang lain. Awalnya *sign system* hanya berupa bentuk simbol-simbol yang telah disepakati bersama untuk menjelaskan serta mengartikan suatu tempat atau kejadian, namun kini *sign system* juga dibuat dengan desain yang dapat menarik dan komunikatif dari segi *layout*, *teks*, dan warna sebagai media penyampai pesan dalam komunikasi visual.

Penulis merancang *sign system* yang bertemakan pelestarian lingkungan, tema ini penulis angkat agar dapat mengajak dan menambah wawasan serta pemahaman target audiens yang menjadi sasaran penulis agar paham dan sadar akan pelestarian lingkungan, khususnya tentang kawasan observasi (Penangkaran Penyu).

Redesign sign system ini dirancang untuk memperbaiki dan memperjelas *sign system* yang saat ini telah ada dilapangan. Dimana beberapa *sign* yang berada di kawasan Konservasi Penyu di Pariaman ini kurang komunikatif dari segi desain dan penempatan. Dengan menggunakan bentuk ikon dan indeks pengunjung dapat mempersepsikan secara langsung *sign* yang dilihatnya tanpa harus berfikir panjang, hal ini sangat cocok untuk pengunjung yang tidak terlalu memperhatikan *sign*, agar dengan sekilas pengunjung dapat mengerti maksud dari *sign* tersebut.

Media utama yang penulis buat adalah *sign system* yang disajikan dalam bentuk ikon, indeks, dan sebuah infografis.

2. Pendekatan Verbal

Konsep verbal *Redesign Sign System* berupa penggunaan bahasa yang familiar dan mudah untuk dimengerti dan dipahami oleh target audiens yaitu generasi muda atau remaja. Penggunaan bahasa dalam perancangan bersifat sederhana, lugas, tidak berbelit-belit namun pesan dan makna yang dikandung tetap dapat tersampaikan dengan baik, penulis juga memberikan penamaan pada karakter yang di gunakan sebagai maskot dari perancangan *redesign sign system* dengan nama latin dari jenis penyu yang dipilih menjadi maskot.

3. Pendekatan Visual

Perancangan *redesign sign system* diawali dengan melihat serta menelaah mengenai *sign system* dan penempatannya. Lalu selanjutnya proses pembuatan konsep yang akan digunakan pada perancangan *sign system* yaitu menguraikan tentang tema pelestarian lingkungan, jenis penyu yang akan digunakan sebagai maskot, ilustrasi, ikon-ikon, dan indeks yang disusun menjadi satu kesatuan untuk menjadi acuan dalam proses produksi. Kemudian setelah menentukan tema pelestarian lingkungan, dan memilih jenis penyu yang akan digunakan sebagai maskot dilanjutkan dengan pembuatan sketsa kasar yang dibuat secara manual dengan menggunakan pensil, selanjutnya di *scan*, dilanjutkan dengan membuat sketsa digital dan

proses *coloring* secara digital dengan menggunakan *software Photoshop* pada komputer.

a. Gambar

Pendekatan Visual dari segi penggambaran *sign system* dalam Perancangan “*Redesign Sign System Penangkaran Penyu di Pariaman*” ini menggunakan gaya kartun vektor yang dirancang berdasarkan karakteristik dan jenis penyu yang dipilih sebagai maskot serta memasukan unsur-unsur atribut yang menggambarkan ciri khas Minagkabau.

b. Warna

Warna-warna yang digunakan dan dipakai dalam Perancangan “*Redesign Sign System Penangkaran Penyu di Pariaman*” ialah menggunakan warna-warna yang terkait dengan pelestarian lingkungan dan jenis penyu yang dipilih sebagai maskot, meliputi : Hijau, merah, kuning, biru, cokelat, hitam, putih.

c. Font

Tipografi atau *font* yang digunakan adalah yang memiliki tingkat keterbacaan yang jelas dan bisa diterapkan ke berbagai media yang diperlukan, baik media utama maupun media pendukung. Jenis *font* yang penulis gunakan dalam perancangan ini adalah jenis *Sans Serif Humanist* (Berkesan lebih natural dibandingkan dengan *Grotesque* dan *Geometric*), Ciri dari jenis huruf ini yaitu tidak memiliki kaki/sirip/serif. Huruf ini dipilih karena memiliki tingkat

keterbacaan yang jelas dan sesuai dengan bentuk karakter dalam perancangan ini. Bentuk dari *font* yang akan digunakan seperti berikut :

- 1.) KG Inimitable Original Regular

**Aa Bb Cc Dd Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp
Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz 0123456789**

- 2.) Arial Black

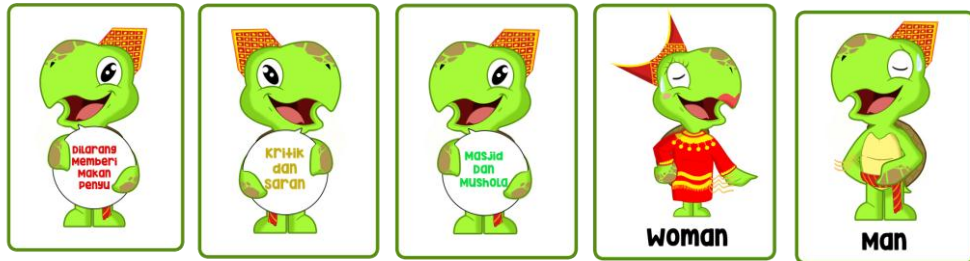
**Aa Bb Cc Dd Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm
Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx
Yy Zz 0123456789**

- 3.) Arial Bold

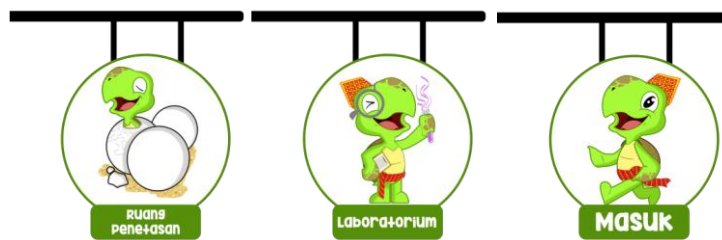
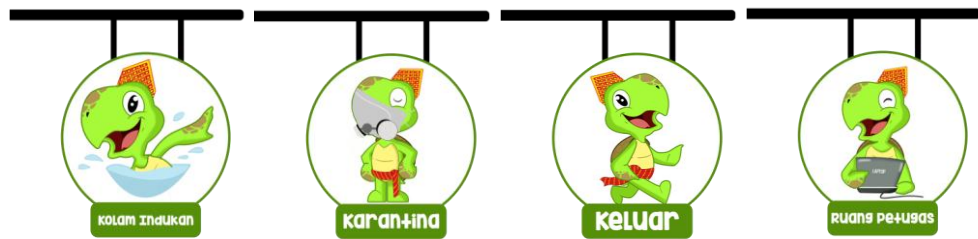
**Aa Bb Cc Dd Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn
Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz
0123456789**

D. Final Desain

1. Media Utama



Gambar Sign System Tempel



Gambar Sign System Gantung



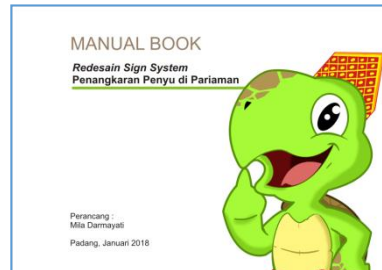
Gambar Sign System Tiang



Gambar Infografis

2. Media Pendukung

a.) Manual Book



Layout halaman 1



Layout halaman 3

b.) Poster



c.) Pin



d.) Gantungan Kunci**e.) Stiker****f.) Baju**

g.) Totebag



h.) Notebook



E. Kesimpulan

Sign system merupakan bentuk penyampaian simbol-simbol atau tanda yang dapat mengartikan suatu pesan atau istilah komunikasi yang banyak digunakan dalam berbagai kebutuhan seperti petunjuk arah, infografis, himbauan, larangan, dan lain-lain. Perancangan *redesign sign system* ini menjadi salah satu upaya untuk menyampaikan arahan dan pesan kepada masyarakat khususnya pengunjung kawasan penangkaran agar lebih peduli terhadap kelestarian penyu. Perancangan *redesign sign system* ini diharapkan dapat lebih mempermudah pengunjung menentukan arah serta memberi petunjuk ketika akan berkunjung dan saat berada dikawasan penangkaran.

Dalam perancangan *sign system* ini juga digunakan beberapa media pendukung sebagai penunjang *sign system* penangkaran penyu di Pariaman keselamatan diperlintasan kereta api. Media pendukung yang digunakan seperti *manualbook*, poster, stiker, gantungan kunci, pin, *T-Shirt*, *totebag*, *notebook*. Media pendukung ini diharapkan mampu memberikan jangkauan informasi lebih kepada masyarakat.

F. Saran

Redesign sign system ini diharapkan dapat mempermudah pengunjung saat hendak berkunjung dan ketika berada di kawasan penangkaran penyu, serta beberapa papan himbauan dan larangan juga dapat menyampaikan pesan secara lebih komunikatif kepada pengunjung.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan Karya Akhir Mila Darmayati

Dengan:

Pembimbing I Hendra Afriwan, S.Sn, M.Sn

Pembimbing II Riri Trinanda, S.Pd. M.Sn

DAFTAR PUSTAKA

Frutiger, A. 1998. *Sign and symbols: Their design and meaning*. New York: Watson-Guptill Publications.